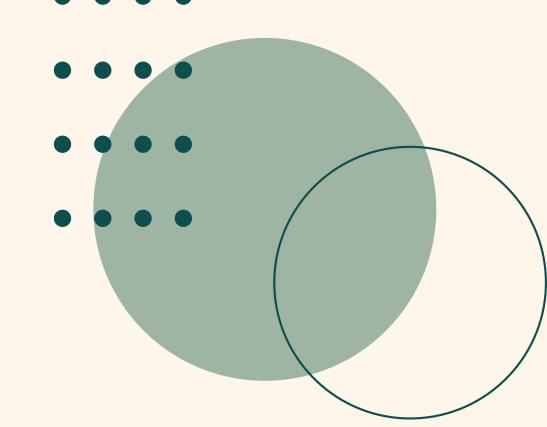


WEBSITE PEMESANAN CATERING WARUNG NASI MARSEL

PERENCANAAN PROYEK

Kelompok 7 - 4KA12



ANGGOTA KELOMPOK

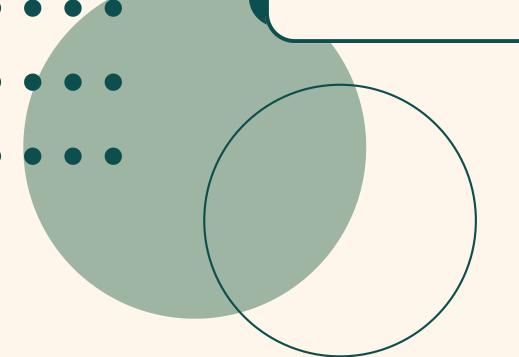
1. Fakih Syamaidzar - 10121418

2. Muhamad Arya P - 10121739

3. Rafif Atha Naufal - 11121404

4. Rolanda Evan M. - 11121163

5. Sindi Marselina - 11121223

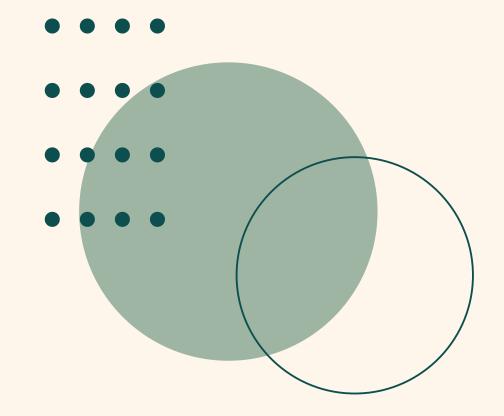




LATAR BELAKANG PROYEK

Seiring perkembangan teknologi dan digitalisasi, pola konsumsi masyarakat juga mengalami perubahan. Semakin banyak orang yang mencari kemudahan dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan kuliner, baik untuk acara formal maupun non formal. Penyampaian informasi yang masih sederhana pada Catering Warung Nasi Marsel, membuat masyarakat khususnya pembeli kesulitan dalam mencari informasi tentang Catering Warung Nasi Marsel. Masyarakat atau Pembeli yang membutuhkan informasi harus datang dan bertanya langsung kepada pemilik Catering Warung Nasi Marsel, sehingga menyebabkan penyampaian informasi kurang efektif dan efisien. Sistem pemesanan manual ini sering kali menyebabkan ketidak nyamanan bagi pelanggan Oleh karena itu, sistem penyampaian informasi dan pemesanan yang seperti ini menjadi kendala bagi Catering Warung Nasi Marsel untuk bisa lebih dikenal dan diakses oleh masyarakat luas, karena jangkauan informasi dan layanan pemesananyang sangat sempit dan terbatas, serta tidak bisa diakses sewaktu-waktu layanan pemesanan yang sangat sempit dan terbatas, serta tidak bisa diakses sewaktu-waktu.

VISI PROYEK & KRITERIA KEBERHASILAN





Visi Proyek

Untuk membuat website pemesanan Catering Warung Nasi Marsel agar bisa lebih dikenal dan diketahui secara luas. Serta, membangun platform digital inovatif yang memudahkan pelanggan dalam memesan makanan berkualitas, sehat, dan lezat dengan pelayanan cepat serta transparan, sehingga menjadi pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan catering masyarakat modern.



Peningkatan Brand Awareness

Website akan meningkatkan eksposur Warung Nasi Marsel, memperluas jangkauan bisnis, dan menjadikan brand lebih dikenal oleh masyarakat luas.

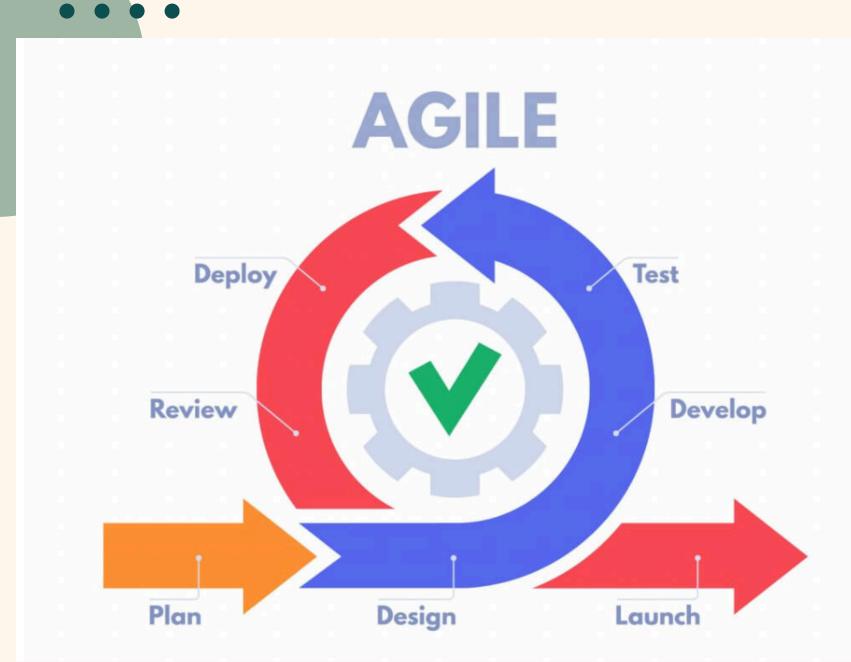
Pengelolaan Pesanan Yang Lebih Efisien

mengelola pesanan lebih sistematis dan terstruktur, mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan dan pengiriman pesanan.

Kemudahan Akses Pemesanan

Customer dapat dengan mudah mengakses informasi menu, memesan catering secara online, dan melihat estimasi waktu pengiriman, memberikan kenyamanan serta kecepatan dalam melakukan pemesanan.

PENDEKATAN PROYEK



Halaman 03

Overview

Metode Agile adalah kumpulan beberapa metode pengembangan perangkat lunak secara berulang dan bertahap sesuai kebutuhan. Kepopuleran metode ini karena saat pembuatan software sedang berlangsung tetap efisien dan fleksibel terhadap perubahan yang terjadi. Dalam agile methodology ada yang namanya iterasi atau iteration. Metodologi Agile dibuat oleh sekelompok pengembang perangkat lunak yang menginginkan pendekatan yang lebih baik untuk proses pengembangan tradisional, yang mereka temukan terlalu rumit dan terbebani oleh persyaratan dokumentasi.

Pengelolaan Proyek Sistem Informasi

PENDEKATAN PROYEK

Metode agile melibatkan tujuh tahap utama yang menggambarkan aktivitas dasar dalam pengembangan. Pendekatan ini menerapkan proses pengembangan yang terstruktur dengan melibatkan fase-fase berikut ini:

1. Perencanaan (Plan)

Tim merencanakan sprint mendatang dengan menetapkan tujuan, Setelah pengujian, perangkat lunak diterapkan ke staging atau produksi, mengidentifikasi kebutuhan, dan menyusun backlog prioritas. Mereka biasanya melalui proses otomatis CI/CD untuk memastikan kinerjanya di berkolaborasi dengan stakeholder untuk menetapkan ruang lingkup lingkungan yang lebih luas. pekerjaan.

2. Perancangan (Design)

yang akan dikembangkan, memastikan seluruh anggota tim memahami pengguna. apa yang akan dibangun.

3. Pengembangan (Develop)

diprioritaskan, bekerja sama erat untuk menghasilkan kode berkualitas dukungan pasca peluncuran. tinggi yang siap diuji.

4. Pengujian (Test)

Fitur diuji secara menyeluruh melalui unit testing, integrasi, dan UAT untuk menemukan bug dan memastikan kualitas perangkat lunak.

5. Penerapan (Deploy)

6. Peninjauan (Review)

Tim melakukan review atau demo fitur kepada stakeholder untuk Tim membuat desain dasar, seperti wireframe atau mockup, untuk fitur mendapatkan feedback dan menilai apakah fitur memenuhi kebutuhan

7. Peluncuran (Launch)

Fitur atau versi baru perangkat lunak diluncurkan kepada pengguna, Pengembang mulai menulis kode berdasarkan backlog yang disertai dengan panduan penggunaan, dan tim siap memberikan

Halaman 04

MANFAAT YANG DIHARAPKAN

\times_\t

Pelanggan dapat memesan catering dimana saja dan kapan saja. Selain itu dapat melihat menu, harga dan promo yang ada, sehingga dapat meinggkatkan kenyamanan pelanggan.

(02)

Meningkatkan proses pemesanan, pembayaran, dan pengiriman secara digital. Serta meminimalisir kesalahan manual. 03)

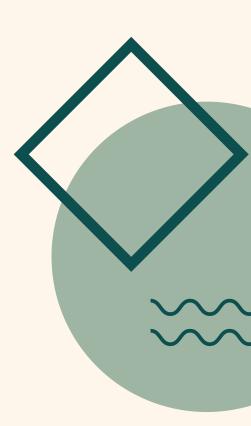
Dengan adanya website dapat memperluas jangkauan pasar, memungkinkan orangorang dari berbagai daerah dapat melihat dan memesan layanan catering.

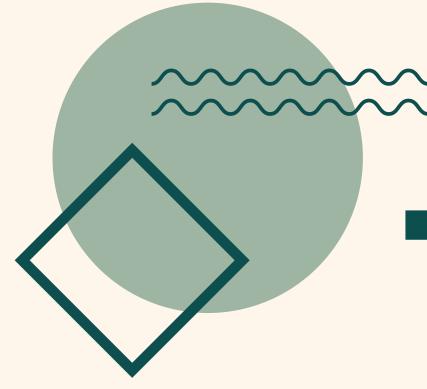
Jumat, 18 Oktober 2024

SUMBER DAYA PROYEK

Pengelolaan Proyek Sistem Informasi

Kategori	Item	Deskripsi
Tenaga Kerja	Project Manager (PM) [Evan]	Mengelola keseluruhan proyek, memastikan bahwa jadwal, anggaran, dan spesifikasi proyek terpenuhi sesuai target.
Tenaga Kerja	System Analyst [Fakih]	Menganalisis kebutuhan sistem, membuat dokumentasi fungsional dan teknis, serta merancang solusi teknis yang sesuai dengan kebutuhan.
Tenaga Kerja	Designer [Rafif]	Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX), memastikan desain website mudah digunakan dan menarik secara visual.
Tenaga Kerja	Programmer [Arya]	Mengembangkan dan menerapkan kode program menggunakan framework React untuk frontend dan Laravel untuk backend.
Tenaga Kerja	Tester [Sindi]	Melakukan pengujian untuk memastikan kualitas dan kinerja website, serta menemukan, mendokumentasikan, dan melaporkan bug atau masalah lainnya.
Material	Framework	Framework adalah kerangka kerja perangkat lunak yang menyediakan struktur dasar dan komponen-komponen standar untuk membangun aplikasi.
Material	Visual Studio Code	Visual Studio Code (VS Code) merupakan editor kode sumber ringan yang dikembangkan oleh Microsoft. VS Code dirancang untuk mendukung pengembangan lintas platform, sehingga dapat digunakan di Windows, macOS, dan Linux.
Material	PHP MyAdmin	Manajemen basis data untuk MySQL.
Material	XAMPP	XAMPP merupakan paket perangkat lunak open-source yang menyediakan server web lokal untuk pengembangan dan pengujian aplikasi berbasis web di komputer pribadi.
Material	Figma	Alat desain berbasis web yang digunakan untuk merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX
Material	GitHub	Platform berbasis web yang digunakan untuk mengelola dan menyimpan proyek perangkat lunak menggunakan sistem kontrol versi Git.
Material	Dokumentasi	menjelaskan bagaimana kode atau aplikasi berfungsi. Ini mencakup panduan untuk pengembang, pengguna, atau administrator mengenai cara menggunakan, mengonfigurasi, memperbaiki, dan memelihara perangkat lunak.
Material	Bahasa Pemrograman	HTML, CSS, JavaScript, dan PHP.





TERIMA KASIH

